

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian (meningkatkan pengetahuan). Informasi menjadi penting, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif perusahaannya. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara-cara tertentu.¹ Sedangkan informasi menurut Jogiyanto, informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.² Informasi akan berkembang jika diolah dengan baik, sehingga untuk mendapatkan informasi yang baik maka sebagian informasi juga dikelola di perpustakaan.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi

¹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Perancangan & Pengembangan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 22.

² Jogiyanto HM, *Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), h. 692.

oleh setiap pemakainya.³ Sedangkan menurut P. Sumardji, perpustakaan adalah koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tertulis, tercetak maupun grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam, tape, dalam ruangan atau gedung yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan bagi setiap pemakainya.⁴ Sebuah perpustakaan akan menunjukkan eksistensinya jika koleksi yang dimiliki itu bisa memenuhi kebutuhan pemustaka.

Koleksi perpustakaan atau *library collection* diartikan sebagai keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran, atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai perpustakaan.⁵ Menurut Prastowo, koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku maupun nonbuku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan (sekolah) untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran di sekolah⁶.

Koleksi memiliki beberapa jenis, menurut Darmono beberapa jenis koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar yang mungkin dapat dijangkau perpustakaan adalah : 1) Buku merupakan koleksi yang paling umum yang

³ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 46

⁴ P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), h. 44.

⁵ Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Bandung : November, 2005), h. 34.

⁶ Andi Prasatowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional* (Yogyakarta : Diva Press, 2012), h. 67.

dihimpun perpustakaan. 2) Koleksi referensi sebenarnya juga dalam bentuk buku, yang membedakan dengan buku adalah isi dan cara penyusunannya. Isi buku referensi tidak mendalam dan kadang-kadang hanya memuat informasi tertentu saja seperti arti kata. Buku referensi tidak perlu dibaca secara keseluruhan sehingga cara penyusunannya berbeda dengan susunan buku. 3) Sumber geografi sangat diperlukan oleh perpustakaan. Jenis koleksi ini berisi informasi tentang daerah, iklim, cuaca, ketinggian tempat, bahan tambang, hutan, hasil pertanian daerah tertentu, laut, hasil laut, gunung, gurun, curah hujan untuk daerah tertentu. 4) Jenis Serial (Terbitan Berkala) pada umumnya terbitan berkala berupa majalah dan koran. Majalah dan koran diperlukan sebagai koleksi perpustakaan karena keduanya berisi berita aktual yang meliputi berbagai aspek kehidupan manusia. 5) Bahan pandang dengar juga merupakan koleksi perpustakaan. Bahan pandang dengar memuat informasi yang dapat ditangkap secara bersamaan oleh indra mata dan telinga.⁷

Jenis koleksi terbagi dalam beberapa hal yaitu koleksi tercetak, dan non tercetak, serta koleksi yang diterbitkan secara berkala. Koleksi tercetak maupun non-cetak harus disimpan dengan baik. Penyimpanan biasa dilakukan dengan manual maupun menggunakan sistem yang bisa dikatakan *repository*. *Repository* institusi menurut Hasugian secara sederhana adalah tempat penyimpanan. Dalam konteks kepustakawanan, *repository* adalah suatu tempat di mana dokumen, informasi atau data disimpan, dipelihara dan

⁷ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), h. 52.

digunakan.⁸ Sedangkan menurut Pendit istilah *repository* institusi atau simpan kelembagaan merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu.⁹

Dari pengertian tentang repository institusi yang diberikan oleh para ahli di atas dapat ditarik benang merah tentang repository institusi yaitu pelestarian konten yang ada di perpustakaan ke layanan digital. Tentu saja untuk melestarikan koleksi bentuk digital perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan beberapa sarana dan prasarana yang mendukung untuk alih media koleksi tercetak ke layanan digital seperti perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk menyimpan, menampilkan data, dan lain sebagainya. *Software* yang digunakan untuk pengelolaan perpustakaan berbasis komputerisasi saat ini mulai bermunculan seperti SLIMS (*Senayan Library Management System*), GDL (*Ganesha Digital Library*), *E-Prints*, dan lain-lainnya.

Menurut Beazley, *E-Prints* adalah perangkat lunak *open source* yang dikembangkan oleh *School of Electronics and Computer Science*, University of Southampton, England United Kingdom.¹⁰ *Repository* ini bisa berbentuk

⁸ Jonner Hasugian, "Internal Repository pada Perguruan Tinggi Internal Repository pada Perguruan Tinggi. Usu Institutional Repository <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/39750> diakses pada tanggal 18 September 2018 pukul 18.00 WIB.

⁹ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital A sampai Z* (Jakarta: Karya Cipta Aksara, 2008), h. 137.

¹⁰ Mike Beazley, *Eprints Institutional Repository Software: A Review*. *Journal of Library and Information Practice and Research* Vol 5, no.2. 2010, h. 1. <https://doi.org/10.21083/partnership.v5i2.1234> diakses pada tanggal 4 September 2018 pukul 20:00 WIB

arsip misalnya makalah penelitian. Selain itu juga bisa digunakan untuk menyimpan gambar, data penelitian dan suara dalam bentuk digital. . Selain itu, *e-prints* sudah terintegrasi dengan metadata dan mampu melakukan penelusuran *advanced search* serta fitur lainnya. Aplikasi ini dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh civitas akademika perguruan tinggi, salah satunya adalah Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan lembaga induk yang bertujuan mendukung dan menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah mengelola dan menyebarkan informasi karya akademik yang dihasilkan oleh perguruan tinggi guna mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Karya akademik yang bersifat ilmiah yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menjadi persoalan dalam penyebaran informasinya.

Aplikasi *e-prints* ini muncul pada tahun 2000 dikembangkan oleh Universitas Southampton di Inggris untuk membangun simpanan kelembagaan dengan aplikasi *e-prints*, civitas akademika dapat mengembangkan sebuah sistem terbuka dalam menempatkan karya-karya mereka disimpanan kelembagaan agar dapat dimanfaatkan oleh sesama civitas akademika. Karena civitas akademika tidak perlu secara khusus

mengeluarkan ongkos untuk menghimpunan karya-karya civitas akademiknya.¹¹

Institutional Repository E-Prints Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berupa jurnal, skripsi, serta informasi dan berita tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam bentuk digital, yang dihimpun, dikumpulkan, diolah, disimpan, dan dibuka untuk diakses secara gratis oleh pengguna khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dalam menunjang perkuliahan dan membantu dalam penyusunan skripsi. Dalam menyusun skripsi dan menyelesaikan perkuliahan, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang tentunya mencari dan memanfaatkan referensi dari berbagai tempat yang menyediakan layanan informasi atau *grey literature* (literatur kelabu) guna mendukung karya ilmiahnya salah satunya adalah *Institutional Repository E-Prints* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan data dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang *Institutional Repository E-Prints* sudah mempunyai sebanyak 1.230 koleksi (<http://eprints.radenfatah.ac.id>, pada bulan Januari 2018). Dengan adanya *Institutional Repository E-Prints* Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang mahasiswa diharapkan mampu

¹¹Putu Laxman Pedit, *Perpustakaan Digital Dari A sampai Z* (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri,2008), h. 137-138.

memanfaatkan koleksi *grey literature* (literatur kelabu) yang disediakan untuk membantu dalam menyusun skripsi dan menunjang perkuliahan. Tidak terbatas oleh waktu dan tempat untuk mengakses informasi yang disediakan adalah salah satu kelebihan dari *Institutional Repository E-Prints* dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswanya.

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, *Institutional Repository E-Prints* di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sudah ada sejak tahun 2016 dan dapat dimanfaatkan *user* tetapi terdapat masalah dalam proses pelayanannya. Disamping itu dijumpai pemustaka yang belum banyak yang mengetahui adanya layanan *Institutional Repository E-Prints* untuk mengakses jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan hasil penelitian lainnya. Dalam melakukan pengamatan, peneliti juga menemukan bahwa layanan *Institutional Repository E-Prints* dalam penerapannya masih banyak kendala yang dihadapi.

Alasan peneliti ingin mendeskripsikan secara mendalam penelitian ini bahwa perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah perpustakaan yang telah terkomputerisasi. Kenapa peneliti memilih *usability* pada *Institutional Repository E-Prints* karena perpustakaan telah menyediakan layanan *Institutional Repository E-Prints* tetapi kurang memanfaatkannya, karena rata-rata pemustaka dalam penelusuran informasi masih langsung ke rak, tidak melalui *Institutional Repository E-Prints*, padahal pihak perpustakaan sudah melakukan promosi adanya layanan

Institutional Repository E-Prints baik melalui dilaksanakannya pendidikan pemakai hingga dibuatkannya banner oleh pihak perpustakaan.

Dari fenomena di atas peneliti ingin mengukur *usability* pada *Institutional Repository E-Prints*. Dari data di atas dapat diketahui bahwa *Institutional Repository E-Prints* sudah digunakan oleh *user*. Peneliti mengukur *Usability* pada *Institutional Repository E-Prints* melalui *learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction*. Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “**Evaluasi Pemanfaatan (*Usability*) *Institusional Repository E-Prints* oleh Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan, peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah tentang pemustaka dalam menggunakan *repository*, yaitu masih banyak pemustaka yang tidak mengetahui tentang *repository*, bagaimana akses *repository* dan hal lainnya yang berhubungan dengan *repository* tersebut. Kurangnya pengetahuan pemustaka tentang *repository*, menjadikan koleksi digital kurang dimanfaatkan oleh pemustaka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pemanfaatan (*Usability*) *Institutional Repository e-prints* oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *Institutional Repository e-prints* UIN Raden Fatah Palembang?

D. Batasan Masalah

Dengan rumusan masalah yang ada, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tepat pada sasaran. Hal ini dilakukan agar tujuan dari pelaksanaan penelitian tercapai sepenuhnya. Fokus penelitian ini ialah Pemanfaatan (*Usability*) *Institutional Repository E-Prints* oleh Mahasiswa di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui Evaluasi Pemanfaatan (*Usability*) *Institutional Repository E-Prints* oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan *Institutional Repository e-prints* UIN Raden Fatah Palembang.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan Evaluasi Pemanfaatan (*Usability*) *Institusional Repository E-Prints* oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna dan tenaga pengelola perpustakaan pada umumnya, dan khususnya pengguna dan tenaga pengelola Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berkaitan dengan Evaluasi Pemanfaatan (*Usability*) *Institusional Repository E-Prints*.
2. Diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca bahwa Evaluasi (*Usability*) *Institusional Repository E-Prints* dibutuhkan untuk mendukung kehidupan baik di bidang akademik maupun bidang non akademik.

G. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul Evaluasi Pemanfaatan (*Usability*) *Institutional Repository E-Prints* oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Definisi operasional pada penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan inti penelitian agar tidak terjadi kekeliruan penafsiran.

Dalam menunjang proses pembelajaran, perpustakaan menyediakan layanan *institutional repository e-prints* untuk menyimpan hasil karya ilmiah dalam bentuk tercetak yang diubah ke bentuk digital. Untuk itu penelitian ini melihat bagaimana Pemanfaatan (*Usability*) *Institutional Repository e-prints* oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

H. Definisi Konseptual

Definisi konseptual yaitu suatu definisi yang masih berupa konsep dan maknanya masih sangat abstrak walaupun secara intuitif masih bisa dipahami maknanya.

1. Evaluasi

Evaluasi ialah setiap usaha atau proses dalam menentukan nilai. Secara khusus evaluasi atau penilaian jugadiartikan sebagai proses pemberian nilai berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan.¹² Dalam hal ini mengevaluasi pemanfaatan (*usability*) *institutional repository e-prints* UIN Raden Fatah Palembang oleh mahasiswa.

¹² Roznovski . M, *Evaluating foreign and international legal database on the internet*. Law Library Resource Exchange, LLC. 2001. <http://www.llrx.com/features/evaluating.htm> diakses pada tanggal 8 September 2018 pukul 20:30 WIB

2. *Usability*

Usability sebagai atribut kualitas yang menilai betapa mudahnya user interface yang digunakan. Kata “kegunaan” juga mengacu pada metode untuk meningkatkan kemudahan penggunaan selama proses desain.¹³

3. *Institutional Repository*

Institutional Repository dalam hal ini adalah *Institutional Repository* UIN Raden Fatah Palembang, sebuah layanan yang menyediakan hasil karya ilmiah civitas akademika UIN Raden Fatah Palembang yang dikelola oleh UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berupa jurnal, skripsi, karya ilmiah, serta informasi dan berita tentang UIN Raden Fatah Palembang dalam bentuk digital, yang dihimpun, dikumpulkan, diolah, disimpan, dan dibuka untuk diakses secara gratis oleh pengguna khususnya mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

I. **Tinjauan Pustaka**

Berkaitan dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada penulis-penulis lain yang telah melakukan penelitian yang hampir sejenis di antaranya :

Miftahul Yazid Fuadi, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul skripsi “Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak *E-prints* untuk Pengelolaan Perpustakaan Digital (studi kasus di perpustakaan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta)”. Tahun 2013. Dalam penelitian ini yang disebutkan bahwa *e-prints* mempunyai kualitas yang baik

¹³ Jakob Nielsen, 2012. *Usability 101: Introduction to Usability*, dalam <http://ugm.id/4t>, diakses pada 10 September 2018 jam 19.00 WIB

dan layak untuk digunakan dalam Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁴

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini yaitu terdapat persamaan topik penelitian yang sama-sama meneliti tentang perangkat lunak *e-prints*, walaupun judul tidak sama betul dengan sebelumnya. Perbedaannya adalah jika peneliti sebelumnya meneliti evaluasi kualitas *e-prints* untuk menemukan bagaimana kualitas yang ada dimanfaatkan oleh mahasiswa, sedangkan peneliti mengevaluasi *usability* pada IR *e-prints* di perpustakaan. Selain hal tersebut tempat dan waktu penelitian juga berbeda.

Selanjutnya Nurhaden Pasrah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan judul skripsi “Evaluasi *Usability* Perangkat Lunak *E-prints* untuk *Repository* pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa (87,5%) responden menyatakan mudah dalam mempelajari perangkat lunak *E-Prints* (*Learnability*), pada umumnya responden menyatakan setuju pada konten informasi yang telah ada pada saat ini karena sudah sesuai kebutuhan pengguna (*Efficiency*), sebagian besar (62,6%) responden menyatakan *repository* mudah dipahami dan mudah diingat (*Memorability*), sebagian besar responden menyatakan setuju dengan peningkatan server dan kurang setuju dengan terdapat menu yang tidak berjalan sesuai dengan fungsinya

¹⁴ Miftahul Yazid Fauzi, “Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak *E-prints* untuk Pengelolaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta),” *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2013) diakses pada 10 September 2018, 19:09 WIB, dari digilib.uin-suka.ac.id/9158/

(*Error*), pada umumnya (80,6%) responden menyatakan puas melakukan penelusuran informasi pada *repository* (*Satisfaction*).¹⁵

Adapun yang menjadikan perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perbedaan yang pertama jelas adalah tempat dan waktu penelitian, kedua subjek dan objek penelitian juga berbeda, metodologi penelitian yang digunakan dalam menganalisis data juga berbeda. Adapun persamaan adalah sama-sama meneliti tentang *usability* perangkat *e-prints*.

Heru Raharja Catur Putra, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Airlangga. Dengan judul skripsi, “Analisis *Usability* Website *Repository* Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (Studi deskriptif tentang *usability* website *repository* Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya berdasarkan evaluasi heuristik). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang mahasiswa ITS sebagai responden atau pengguna, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kegunaan (*usability*) dari website *repository* perpustakaan ITS. *Usability* website *repository* perpustakaan ITS dari hasil analisis peneliti dengan menggunakan metode sepuluh heuristik, tergolong tidak ada masalah *usability* berdasarkan perolehan nilai secara keseluruhan dari rata-rata sepuluh heuristik, dengan nilai 3,51 yang jika dibulatkan menjadi nilai 4 yang berarti

¹⁵ Nurhaden Pasrah, “Evaluasi *Usability* Perangkat Lunak *E-prints* untuk *Repository* pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,”.Skripsi, (Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, 2018) diunduh pada 11 September 2018, 14:24 WIB, dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/4949>

termasuk ke dalam nilai tinggi, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan terkait dengan *usability* pada poin tertentu.¹⁶

Adapun perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *usability repository*. Perbedaannya adalah pertama dari subjek dan objek penelitian, tahun penelitian juga berbeda, serta metodologi yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan tinjauan di atas, penelitian tentang *Usability* pada *Institusional Repository E-Prints* oleh mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dimana fokus penelitian ini terletak pada *Usability Institusional Repository E-Prints* oleh mahasiswa dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan *Institusional Repository E-Prints* tersebut. Selain itu penelitian *Usability* pada *Institusional Repository E-Prints* oleh mahasiswa yang peneliti lakukan dengan mengambil lokasi di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang belum pernah diteliti.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau

¹⁶ Heru Raharja Catur Putra, “*Analisis Usability Website Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (Studi Deskriptif tentang Usability Website Repository Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya)*,”. *Skripsi*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2014) diakses pada 11 September 2018, 15:45 WIB, dari <http://repository.unair.ac.id/id.eprint/15770>

gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.¹⁷ Menurut Moleong, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸ Selanjutnya, menurut Erlina “kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik”. Penelitian ini penulis hanya memberikan gambaran apa adanya dari data yang diperoleh di lapangan melalui kuesioner. Fakta-fakta yang ditemukan di lapangan lalu dihubungkan dengan teori.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 telp (0711) 354668 Fax (0711) 356209, website : www.radenfatah.ac.id

3. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁹

Adapun cara peneliti mendapatkan data primer yaitu dari hasil angket

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 234.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 6.

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 123.

yang disebarakan kepada pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Sumber data primer penelitian ini yaitu data observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti literatur-literatur, buku-buku, dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah sumber data utama yang sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Populasi dan sampel digunakan untuk memecahkan masalah dan fakta-fakta yang terdapat pada suatu objek penelitian.

a. Populasi

Populasi merupakan objek penelitian atau pihak yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Berdasarkan pernyataan di atas yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sedang menempuh

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 90.

pendidikan S1 (stara satu). Dari data akademik total jumlah mahasiswa aktif per bulan Februari tahun 2018 sebanyak 18.105 mahasiswa.²¹

b. Sampel

Sampel merupakan wakil dari sebagian populasi yang akan diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{18.105}{1 + 18.105 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{18.105}{1 + 18.105(0,01)}$$

$$n = \frac{18.105}{1 + 181,05}$$

$$n = \frac{18.105}{182,05}$$

$$n = 99,45 \text{ dibulatkan menjadi } 99 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel.

N = ukuran populasi.

e = kelonggaran atau ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (10%).

²¹ Data PUSTIPD Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2018

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 91.

Dari jumlah populasi 18.105 orang diperoleh sampel sebanyak 99 responden. Peneliti menggunakan sampel non probabilitas dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²³ Pertimbangan yang digunakan adalah dengan memberikan ciri-ciri atau kriteria tertentu. Ciri-ciri khusus responden dalam penelitian ini adalah:

1. Pemustaka yang berada di lokal konten dan tandon perpustakaan,
2. Pemustaka yang merupakan mahasiswa tingkat akhir, sedang mengerjakan tugas akhir atau yang akan mengerjakan tugas akhir.

Tabel 1.1
Sampel Penelitian

No	Fakultas	Sub Populasi	Sampel
1.	F. Syariah dan Hukum Islam	2.435	$\frac{2.435}{18.105} \times 99 = 13$
2.	F. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	6.413	$\frac{6.413}{18.105} \times 99 = 35$
3.	F. Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1.175	$\frac{1.175}{18.105} \times 99 = 6$
4.	F. Adab dan Humaniora	1.329	$\frac{1.329}{18.105} \times 99 = 7$
5.	F. Dakwah dan Komunikasi	1.788	$\frac{1.788}{18.105} \times 99 = 10$
6.	F. Ekonomi dan Bisnis Islam	2.523	$\frac{2.523}{18.105} \times 99 = 14$
7.	F. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	671	$\frac{671}{18.105} \times 99 = 4$
8.	F. Sains dan Teknologi	1.050	$\frac{1.050}{18.105} \times 99 = 6$
9.	F. Psikologi	721	$\frac{721}{18.105} \times 99 = 4$
Total		18.105	99

(Sumber : Hasil Olahan Data Primer)

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 126.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui :

1. Observasi/ Pengamatan

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap objek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.²⁴

Dengan demikian, peneliti langsung mengamati objek penelitian yaitu ke UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang untuk mengamati kejadian yang ada di perpustakaan, khususnya tentang Pemanfaatan (*Usability*) *Institutional Repository E-Prints*.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai pendukung data peneliti dan studi pendahuluan yang ada.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145.

3. Kuesioner

Peneliti memberikan bentuk-bentuk pertanyaan kepada responden untuk dijawab, dalam hal ini mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Metode ini digunakan untuk mencari data dalam menentukan hasil penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode penelitian terhadap benda-benda, tulisan, gambar, atau dokumen lainnya. Penggunaan metode ini dalam penelitian yaitu dengan meneliti dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data-data penelitian, baik berupa arsip, struktur organisasi, ataupun denah yang menggambarkan tentang keberadaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

6. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁵ Sesuai dengan pendapat di atas penulis menentukan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, yang disusun dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang terkandung dalam aspek-aspek yang akan diteliti berkenaan dengan pemanfaatan (*usability*) *institutional repository e-prints*. Menurut

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 60.

Arikunto, kuesioner/angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶

a. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dan dibuat dalam bentuk checklist. Menurut Sugiyono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut adalah 5 pilihan jawaban dan skor alternatif jawaban yang peneliti pakai, yaitu:

Tabel 1.2
Skala pengukuran untuk pernyataan positif dan negatif

No.	Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013:136)²⁷

b. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu *usability* dan *institutional repository*. Di bawah ini adalah tabel variabel, subvariabel dan indikator dalam penelitian ini:

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. Rinika Cipta. 2006), h. 151.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 134.

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) *Usability*

Variabel	Subvariabel	Indikator
<i>Usability</i>	<i>Learnability</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna dapat dengan mudah memahami cara penggunaan <i>repository</i>. 2. Pengguna dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam <i>repository</i>. 3. Pengguna dapat dengan mudah memahami bagaimana mekanisme navigasi dalam <i>repository</i>.
	<i>Efficiency</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna dapat mengenali fitur yang dibutuhkan dan menyelesaikan tugasnya secara cepat. 2. Pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan navigasi dalam menjelajahi <i>repository</i>.
	<i>Memorability</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna dapat dengan mudah mengingat penggunaan <i>repository</i>.
	<i>Errors</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna hanya menemukan sedikit kerusakan atau tingkat kesalahan yang terjadi saat menggunakan <i>repository</i>. 2. Pengguna dapat dengan mudah memperbaiki kesalahan saat menggunakan <i>repository</i>.
	<i>Satisfactions</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna merasa senang dan nyaman saat menggunakan <i>repository</i>.

Tabel 1.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) *Institutional Repository*

Variabel	Sub Variabel	Indikator
<i>Institutional Repository</i>	Tempat menyimpan <i>Structured Information</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Repository</i> sebagai penyimpanan <i>Structured Information</i>. 2. <i>Repository</i> sebagai institusi penyimpanan seluruh karya ilmiah. 3. <i>Repository</i> mampu menyimpan <i>Structured Information</i> dari berbagai sumber informasi.
	Sumber referensi bagi proses pembelajaran di <i>Discussion Forum</i> dan <i>Structured Knowledge Creation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Repository</i> sebagai Sumber referensi bagi proses pembelajaran di <i>Discussion Forum</i>. 2. <i>Repository</i> sebagai Sumber referensi bagi proses pembelajaran di <i>Structured Knowledge Creation</i>.
	Tempat menyimpan pengetahuan yang dihasilkan pada proses pembelajaran di <i>Discussion Forum</i> dan <i>Structured Knowledge Creation</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Repository</i> sebagai institusi menyimpan pengetahuan yang dihasilkan pada proses pembelajaran di <i>Discussion Forum</i>. 2. <i>Repository</i> mampu menyimpan <i>Structured Knowledge Creation</i> yang dihasilkan pada proses pembelajaran

7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.²⁸ Perhitungan validitas

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.

dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson²⁹ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor butir total (Y)
- n = ukuran sampel (responden)
- X = skor butir
- Y = skor total
- X^2 = kuadrat skor butir X
- Y^2 = kuadrat skor butir Y
- XY = perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Setelah diketahui nilai r_{hitung} , maka peneliti akan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan valid. Sebelum melihat r_{tabel} , terlebih dahulu harus diketahui derajat bebas/degrees of freedom-nya (df) , yaitu dengan rumus³⁰:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

- df = *deggrees of freedom*
- N = *number of case*
- n = jumlah variabel

Instrumen dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

²⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 146.

³⁰ Budhi Santoso. "Hubungan Antara Usability Website Perpustakaan dan Loyalitas Pemustaka di Perpustakaan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta," *Tesis*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), h. 46-47.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas menjelaskan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.³¹ Untuk mengukur reliabilitas butir instrumen, digunakan alat ukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*³² sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r	=	reliabilitas instrument
k	=	banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum S_i^2$	=	skor total varian butir
$\sum S_t^2$	=	skor varian total

8. Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1) Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, yaitu pengecekan jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 221.

³² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h.156.

2) Coding

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Penelitian ini, yaitu dengan cara memberi skor pada setiap jawaban pengukuran, yaitu SS = 5, ST = 4, RG = 3, TS = 2, STS = 1.

3) Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.³³

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat inferensial, sajian keadaan subjek dan data penelitian secara deskriptif tetap perlu diketengahkan lebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan.³⁴

Adapun dalam analisis ini penulis menggunakan rumus *mean*, rumus *mean* digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap butir instrumen.

$$mean x = \frac{\sum x}{N}$$

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 178.

³⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2004), h. 44.

Keterangan :

X : rata-rata hitung/ mean

$\sum x$: jumlah semua nilai kuesioner

N : jumlah responden³⁵

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pernyataan, rumus grand mean adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata - rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus di bawah ini:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,80$$

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. Rinika Cipta. 2006), h. 135.

Sehingga rentang skalanya adalah 0,80, dengan rentang skala 0,80 kemudian dibuat skala penilaian sebagai berikut:

4,20 – 5,00 = Sangat Tinggi

3,40 – 4,20 = Tinggi

2,60 – 3,40 = Sedang

1,80 – 2,60 = Rendah

1,00 – 1,80 = Sangat Rendah³⁶

K. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini akan menguraikan secara sistematis mulai dari Bab I sampai Bab V dengan rincian sebagai berikut :

BAGIAN AWAL

Bagian awal berisi tentang halaman judul, lembar pengesahan, persetujuan pembimbing, nota dinas pembimbing I dan pembimbing II, pernyataan orisinalitas, pernyataan persetujuan publikasi, motto & dedikasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi operasional, definisi konseptual, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta. Rinika Cipta. 2006), h. 135-137.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian teori yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian dan penulisan hasil penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum dan data wilayah penelitian. Dalam hal ini menggambarkan kondisi lembaga atau institusi perpustakaan yaitu UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

BAB IV HASIL DAN TEMUAN

Bab ini berisi hasil dan temuan tentang Evaluasi Pemanfaatan (*Usability*) *Institutional Repository E-Prints* UIN Raden Fatah Palembang oleh mahasiswa.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan penelitian laporan yang dilengkapi dengan simpulan dan saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, biodata penulis dan lampiran-lampiran yang menjelaskan tentang penelitian ini.

